

ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MEMFASILITASI PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN

Nuraly Masum Aprily¹⁾, Noer Apri Laeni^{1)*}, Taopik Rahman¹⁾

¹⁾ Program Studi PG-PAUD, Universitas Pendidikan Indonesia, Kampus Tasikmalaya, Indonesia.

*Korespondensi Autor, Email: noerapri16@upi.edu

Abstrak

Pentingnya perkembangan sosial emosional anak sejak dini agar anak dapat bersosialisasi dan mengolah perasaannya, maka diharapkan guru mampu meningkatkan rangsangan terhadap perkembangan sosial emosional anak. Media pembelajaran dapat membantu guru mengoptimalkan perkembangan anak. Sehingga diperlukan media pembelajaran untuk memfasilitasi perkembangan sosial emosional anak. Penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran dalam memfasilitasi perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina. Metode penelitian ini yaitu metode kualitatif, metode ini bersifat deskriptif juga menggunakan analisis dalam penggunaannya. Sumber data penelitian berasal dari guru dan anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Hasil penelitian menjelaskan bahwa di TK Negeri Pembina sudah menggunakan media dalam setiap pembelajaran, namun tidak ada media yang secara khusus dirancang untuk memfasilitasi perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun.

Kata kunci: anak usia dini, media pembelajaran, sosial emosional.

ANALYSIS OF LEARNING MEDIA TO FACILITATE THE SOCIAL EMOTIONAL DEVELOPMENT OF CHILDREN AGED 5-6 YEARS

Abstract

The importance of children's social-emotional development from an early age so that children can socialize and process their feelings, so that it is hoped that the teacher will be able to increase stimulation of children's social-emotional development. Learning media can help teachers optimize children's development. So that learning media is needed to facilitate the social emotional development of children. This research aims to determine the use of instructional media in encouraging the social emotional development of children aged 5-6 years in Pembina State Kindergarten. This research method is a qualitative method, this method is descriptive and uses analysis in its use. Sources of research data came from teachers and group B2 children in the Pembina State Kindergarten. Data collection techniques used are observation and interviews. Data analysis was carried out by describing the data that had been collected. The results of the study explain that in Pembina State Kindergarten, media has been used in every lesson, but there is no media that is specifically designed to facilitate the social emotional development of children aged 5-6 years.

Keywords: early childhood, learning media, social emotional.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya yang dapat dilakukan secara sistematis dalam rangka mengembangkan potensi anak yang masih dini (Purwanto & Ambarwati, 2022). Anak usia dini adalah anak usia dengan rentang 0-8 tahun (Hasibuan & Suryana, 2021). Pada masa anak usia dini terjadi proses perkembangan pada

anak yang tidak terjadi pada periode berikutnya. Menurut Zaini, pendidikan usia dini memiliki peranan yang begitu besar dalam menentukan arah perkembangan anak selanjutnya sebab pendidikan anak usia dini merupakan fondasi dasar kepribadian anak (Aprily et al., 2022). Sehingga pada masa ini diperlukan stimulasi agar anak dapat berkembang dengan baik. Pendidikan

anak usia dini bertujuan untuk memfasilitasi dan membantu perkembangan anak yang menyeluruh untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan.

Aspek perkembangan anak diantaranya perkembangan fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional, agama dan moral, serta seni. Salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan sejak anak usia dini yaitu perkembangan sosial emosional yang meliputi perilaku anak dalam lingkungan sekitarnya. Sejak usia dini anak harus diajarkan untuk memiliki sikap kerjasama yang baik dengan teman sebaya, hal ini dapat diperoleh anak dari lingkungan keluarga, masyarakat (Lubis, 2019). Perkembangan sosial emosional anak bukan hanya sekadar hasil kematangan, tetapi sebagian besar merupakan hasil belajar. Dikarenakan perkembangan sosial emosional adalah perkembangan perilaku anak dalam pengendalian dan penyesuaian diri dengan aturan-aturan masyarakat dimana anak itu berada (Hidayah et al., 2022)

Dalam penelitian Husaini dan Lestari (2019) terungkap bahwa anak kurang menyadari akan pentingnya bersosialisasi dengan teman-temannya dalam proses perkembangan yang sedang dijalani. Karena itu masih ada anak yang kurang bersosialisasi dengan teman-temannya diakibatkan kurangnya pembimbingan atau rangsangan kepada anak tersebut. Pembimbingan yang baik akan membuat seorang anak berubah menjadi yang lebih baik dan mampu berkembang dengan baik (Husaini & Lestari, 2019)

Selanjutnya dalam salah satu penelitian ditemukan bahwa terdapat masalah dengan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun dikarenakan kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam bentuk permainan pada anak. Kasus ini berlangsung sebab minimnya aktivitas ataupun permainan yang menarik bagi anak untuk meningkatkan perkembangan sosial serta emosionalnya (Ayuningtyas & Simatupang, 2022).

Dalam proses pembelajaran anak perlu didukung atau disediakan sarana alat permainan atau sebuah media yang mampu menstimulasi perkembangan anak (Rahman et al., 2020). Menurut Arsyad, media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara yang dapat mempengaruhi sikap, nilai, emosi dan mampu membangkitkan minat anak dalam proses pembelajaran (Wandari & Nurmaniah, 2018).

Selain itu, media pembelajaran bertujuan untuk menimbulkan minat belajar dan

memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan (Fadhilah, 2015). Media pembelajaran juga mampu membangkitkan dan membawa pembelajaran ke dalam suasana yang bahagia, sehingga akan ada keterlibatan emosional dan mental. Maka dari itu, dengan adanya media pembelajaran dapat membantu untuk memfasilitasi perkembangan sosial emosional anak.

Penelitian terkait dengan media pembelajaran serta perkembangan sosial emosional anak telah banyak dilakukan. Namun penelitian yang mengarah pada analisis penggunaan media pembelajaran yang khusus dirancang untuk memfasilitasi perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun perlu dicermati secara lebih analitis. Penggunaan media pembelajaran menjadi suatu topik yang menarik untuk diteliti karena dengan adanya analisis maka akan terungkap kebutuhan yang diperlukan untuk inovasi di masa depan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran untuk memfasilitasi perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun. Sehingga setelah dianalisis dan ditemukan beberapa temuan, selanjutnya penelitian ini dapat menjadi acuan atau analisis kebutuhan untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat memfasilitasi perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun.

METODE

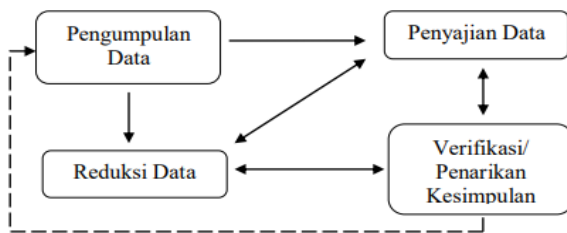
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah pendekatan dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan (Sugiyono, 2013). Metode ini bersifat deskriptif juga menggunakan analisis dalam penggunaannya. Pendekatan kualitatif mempunyai karakteristik alami dari sumber data langsung. Metodologi ini bertumpu pada data naratif dengan kata-kata untuk menggambarkan kompleksitas. Penyajian data kualitatif pun tidak menggunakan angka.

Subjek penelitian ini adalah guru dan anak kelompok B di TK Negeri Pembina Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara yang ditunjang pula dengan rujukan yang relevan.

Teknik wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan

menggunakan alat yang dinamakan pedoman wawancara. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menggambarkan fenomena yang terjadi (Sugiyono, 2012).

Adapun tahapan untuk menganalisis data kualitatif pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 246) dalam analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yaitu terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



Gambar. Komponen analisis data model Miles dan Huberman

1. Reduksi data

Pada saat pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, dan membuat catatan. Pada intinya reduksi data terjadi sampai penulisan kesimpulan penelitian.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir yang berdasarkan pada keputusan yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan mengenai analisis penggunaan media pembelajaran untuk memfasilitasi perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kota Tasikmalaya berdasarkan wawancara kepada guru kelompok B2 TK Negeri Pembina dan observasi di kelas B2 TK Negeri Pembina. Kegiatan wawancara dan observasi ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran untuk memfasilitasi perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun, media pembelajaran yang digunakan, kekurangan, kelebihan media serta media yang ideal yang

dapat memfasilitasi pembelajaran dan perkembangan sosial emosional anak.

Dasar penggunaan media pembelajaran untuk memfasilitasi perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun merujuk pada teori dan fakta lapangan. Ditinjau dari data temuan di lapangan, perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina sudah berkembang sesuai harapan. Kemampuan sosial emosional yang telah dikembangkan sejak anak masih kecil akan memberikan kontribusi positif pada proses perkembangan atau interaksi anak dengan orang lain di kemudian hari (Tatminingsih, 2019). Anak-anak di kelompok B2 mampu memenuhi beberapa aspek dan indikator perkembangan sosial emosional dengan baik. Aspek dan indikator yang dijadikan pedoman merupakan rujukan dari Standar isi tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) kelompok usia 5-6 Tahun.

Tabel 1. Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Kelompok Usia 5-6 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
Kesadaran diri	1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi 2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal 3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar
Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain	1. Tahu akan haknya 2. Mentaati aturan kelas 3. Mengatur diri sendiri 4. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri
Perilaku prososial	1. Bermain dengan teman sebaya 2. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar 3. Berbagi dengan orang lain 4. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain 5. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah 6. Bersikap kooperatif dengan teman 7. Menunjukkan sikap toleran 8. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada 9. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat.

(Sumber: Permendikbud No. 137 Tahun 2014)

Beberapa aspek tersebut ada beberapa anak yang belum mampu mencapai semua indikator, seperti pada aspek lingkup kesadaran diri dalam

indikator menaati peraturan dan tanggung jawab, anak masih perlu pembiasaan dan peringatan oleh guru. Diungkapkan oleh Rimm (dalam Lukitasari, 2017) bahwa disiplin akan mudah diterapkan jika orang yang lebih dewasa melakukan rutinitas yang konsisten sepanjang waktu.

Menurut Agustina (2020) Kemampuan sosial emosional anak dapat diperoleh dari berbagai kesempatan, pengalaman dengan orang-orang di lingkungannya, mengarahkan pada keberhasilan anak untuk lebih mandiri dan terampil dalam mengembangkan hubungan sosialnya. Pada aspek prososial sebagian besar anak belum mencapai beberapa indikator. Untuk menumbuhkan perilaku prososial adalah dengan sikap kerjasama dengan teman. Kerjasama yang tercipta antara akan menumbuhkan pula rasa ingin selalu berbagi dengan teman (Rositi et al., 2022). Beberapa anak di kelompok B2 sudah mau berbagi dengan temannya. Namun terkadang anak hanya mau berbagi pada teman dekatnya saja yang sering bermain bersama dirinya.

Dilihat dari capaian perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di kelompok B2 TK Negeri Pembina, belum semua indikator tercapai oleh anak. Melalui wawancara dengan guru kelompok B2 terungkap bahwa hal ini dikarenakan masih sedikitnya media untuk memfasilitasi perkembangan sosial emosional anak. Media pembelajaran merupakan perangkat yang digunakan dalam penyampaian materi oleh guru kepada siswa dalam proses pembelajaran dan diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran (Magdalena et al., 2021).

Media pembelajaran digunakan setiap kegiatan pembelajaran dan media yang tersedia di TK Negeri Pembina sudah beragam, namun tidak ada media yang khusus dibuat untuk sosial emosional anak. Media dirancang untuk 3-4 aspek perkembangan anak, sehingga aspek sosial emosional anak seringkali terintegrasi dengan aspek lainnya. Setiap media pembelajaran digunakan sebagai pendukung proses atau kegiatan pembelajaran agar dapat dipahami oleh anak dengan baik dan juga dapat membantu guru dalam proses penyampaian pembelajaran (Zaman et al., 2010). Sehingga dengan adanya media pembelajaran yang khusus untuk memfasilitasi perkembangan sosial emosional anak dapat membantu anak agar berkembang dengan optimal.

Guru menganggap bahwa semua media pembelajaran yang digunakan dapat

mengembangkan sosial emosional meskipun media tersebut dirancang khusus untuk aspek lain seperti fisik motorik, kognitif, dan bahasa.

Berdasarkan pernyataan guru kelompok B2 media pembelajaran yang digunakan cukup optimal dalam memfasilitasi perkembangan sosial emosional anak, hanya saja memang perlu penguatan kembali dengan pembiasaan dan peringatan melalui ucapan. Kendala lainnya dalam penggunaan media pembelajaran yaitu media yang ada di kelas seringkali dibuat untuk individu sehingga tidak optimal untuk memfasilitasi perkembangan sosial emosional.

Penelitian yang relevan dengan analisis media pembelajaran untuk memfasilitasi perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun, yang pertama yaitu penelitian Dewi, Mulyana, dan Santana dengan judul "Permainan Congklak Sebagai Media Pembelajaran dalam Menumbuh Kembangkan Sosial Emosional pada Anak-Anak Usia antara 5-6 Tahun". Dasar penelitian ini adalah hasil studi awal yang menunjukkan kondisi kecerdasan sosial emosional pada anak-anak yang berusia antara 5-6 tahun masih rendah. Diperoleh hasil identifikasi bahwa melalui media permainan congklak efektif untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun (Dewi et al., 2020).

Penelitian selanjutnya dari Mukhlis dan Mbelo dengan judul "Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini pada Permainan Tradisional" diperoleh hasil bahwa kelima indikator inti pembelajaran sosial emosional terlihat dalam aktivitas permainan tradisional yang diterapkan. Pemberian supervisi dan pembangunan komitmen sebelum permainan merupakan kata kunci munculnya perilaku yang mencerminkan aspek pembelajaran sosial emosional pada anak usia dini (Mukhlis & Handani Mbelo, 2019).

Yang ketiga yaitu penelitian dari Aga, Samidi, dan Sujana dengan judul "Penggunaan Media Animasi untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional pada Anak Kelompok B Tk Merpati Pos Tahun Pelajaran 2013/2014" dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penggunaan media animasi dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional pada anak kelompok B TK Merpati Pos Surakarta tahun pelajaran 2013/2014 (Aga et al., 2014).

Pada beberapa penelitian terdahulu yang dicantumkan merupakan penelitian yang relevan karena peneliti ingin mengkaji penggunaan media

pembelajaran untuk memfasilitasi perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis penggunaan media pembelajaran untuk memfasilitasi perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina dapat disimpulkan bahwa dari hasil observasi pada anak ditemukan beberapa perkembangan sosial emosional yang belum tercapai. Media yang digunakan di TK Negeri Pembina sudah menggunakan media yang beragam dalam proses pembelajaran. Namun, di sekolah tersebut belum mempunyai media pembelajaran yang secara khusus dirancang untuk memfasilitasi perkembangan sosial emosional anak. Media pembelajaran untuk sosial emosional seringkali diintegrasikan dengan media pembelajaran yang khusus dirancang untuk aspek lain. Dengan demikian peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan media pembelajaran yang khusus memfasilitasi perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. (2020). Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Melalui Metode Proyek di Taman Kanak-Kanak Gajah Mada Kota Baru Bandar Lampung. (Skripsi). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung, Lampung.
- Aga, M. E. F., Samidi, & Sujana, Y. (2014). Penggunaan Media Animasi untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional pada Anak Kelompok B TK Merpati POS Tahun Pelajaran 2013/2014. *Kumara Cendekia*, 2(1), 1–8.
- Aprily, N. M., Purwanti, S. A., & Prehanto, A. (2022). Pola Asuh Demokratis terhadap Karakter Jujur Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Aga Pedia*, 6(1), 123–126.
- Ayuningtyas, M., & Simatupang, N. (2022). Pengembangan Alat Permainan Edukatif Sospol (Sosem Monopoli) Untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5. *Journal.Upy. Ac Id*, 02 (02), 5–6. <http://journal.upy.ac.id/index.php/CIKAL/article/view/2239>
- Dewi, E., Mulyana, E., & Santana, F. D. T. (2020). Permainan Congklak Sebagai Media Pembelajaran Dalam Menumbuh Kembangkan Sosial Emosional Pada Anak-Anak Usia Antara 5-6 *CERIA (Cerdas Energik*, 3(3), 205–211. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/4116>
- Fadhilah, F. (2015). Media Pembelajaran yang Cocok bagi Anak-anak Usia Dini Taman Kanak-kanak. *Jurnal Studi Pendidikan, Riset Dan Pembangunan Pendidikan Islam*, 4(2), 21–40.
- Hasibuan, R., & Suryana, D. (2021). Pengaruh Metode Eksperimen Sains Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1169–1179. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1735>
- Hidayah, A. N., Setiawan, D., Hidayah, A. N., & Setiawan, D. (2022). Kegiatan Bermain Peran untuk Mengembangkan Sosial Emosional Anak Pada Kelompok Bermain Birrul Walidain Sragen Role Playing Activities to Develop Children's Social Emotional In The Birrul Walidain Playgroup Sragen. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 1–8.
- Husaini, A., & Lestari, S. (2019). Studi kasus tentang siswa yang kesulitan bersosialisasi dengan teman sebaya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(3), 1–8.
- Lubis, M. Y. (2019). Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Bermain. *Generasi Emas*, 2(1), 47. [https://doi.org/10.25299/ge.2019.vol2\(1\).3301](https://doi.org/10.25299/ge.2019.vol2(1).3301)
- Lukitasari, S. (2017). Deskripsi Kedisiplinan Anak Usia 5-6 Tahun di KB/TK Pedagogia. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(6), 231–240. journal.student.uny.ac.id
- Magdalena, I., Fatakhatus Shodikoh, A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., Susilawati, I., & Tangerang, U. M. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi. *Edisi:*

Jurnal Edukasi Dan Sains, 3(2),312–325.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php>

- Mukhlis, A., & Handani Mbelo, F. (2019). Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Permainan Tradisional. *Preschool Jurnal Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 01(01), 11–28.
- Purwanto, & Ambarwati. (2022). Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 9626–9635.
- Rahman, T., Mulyana, E. H., & Fathirahmah, E. D. (2020). Pengembangan Media Permainan Sains Di Sentra Bahan Alam Pada Kelompok B. 3(6), 623–633.
- Rositi, R., Anggraini, H., & Sulistianah, S. (2022). Dinamika perilaku berbagi anak usia dini di tk tunas kusuma bandar lampung tahun pelajaran 2021/2022. *Early Childhood Research & Practice- ECRP*, 1(1),1–8.
<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/ecrp/article/view/1949>
- Tatminingsih, S. (2019). Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 484.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.170>
- Wandari, Y., & Nurmaniah. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Emosi Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Hikmatul Fadhillah Medan Denai T.A. 2017/2018. *Bunga Rampai Usia Emas*, 4(1), 1–6.
- Zaman, B., Pd, M., & Eliyawati, H. C. (2010). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(1), 34.
http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PG_TK/197010221998022-Cucu_Eliyawati/Media_Pembelajaran_Anak_Usia_Dini-Ppg_Upi.pdf